

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan tema pembahasan dalam tulisan ini yang berorientasi pada metode Darmawisata sebagai metode PAK dalam menumbuhkan kesadaran siswa SMP Neg 1 Rainis terhadap kerusakan lingkungan di Kecamatan Melonguane.

maka sebagai kesimpulan akhir dari seluruh pembahasan ini dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian membuktikan lingkungan di Melonguane keberadaannya sangat vital bagi kehidupan masyarakat setempat, banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia tidak hanya di daerah Melonguane tetapi secara keseluruhan di dunia.
2. Kerusakan Lingkungan saat ini telah menjadi suatu ancaman bagi kehidupan manusia, bahkan yang datang pun tidak dapat kita duga, ancaman ini tentunya mempengaruhi kenyamanan kita dalam menjalani hidup, biasanya jika musim penghujan kita merasakan itu sebagai berkat tapi sekarang bagi sebagian orang hujan adalah bencana. Disinilah letak peran PAK melalui proses penyadaran terhadap pentingnya mencintai lingkungan, bagaimanakah PAK berperan terhadap pemasalahan ini jawaban terhadap pertanyaan ini hanya melalui pendidikan kepada generasi dan masyarakat secara dini. Dengan demikian akan membuat

umat manusia dan semua ciptaan merasakan kasih Allah lewat kesejahteraan hidup.

3. Dibeberapa titik lokasi Melonguane sudah terdapat kerusakan lingkungan yang nyata seperti abrasi yang setiap tahun terjadi penebangan pohon di pantai yang selalu dilakukan dengan alasan taman pantai. Pembangunan seperti ini menjadi permasalahan dan malah menciptakan kondisi lingkungan yang lebih buruk. Pemerintah harus megupayakan suasana pembagunan yang berorientasi pada ramah lingkungan bukan sebaliknya. Negara harus melindungi dan mengurangi dampak buruk jika tidak dijaga dan dilestarikan bisa dirasakan semua masyarakat.
4. Akibat kejatuhan Manusia dalam dosa itu juga merusak hubungan manusia dengan sesama ciptaan, peristiwa Eden mengingatkan kembali bahwa tidak semua yang ada dialam ini dapat diambil dan digunakan manusia, karena masing-masing mempunyai tugas dan manfaat bagi manusia itu sendiri. Ketamakan manusia mengambil buah pengetahuan yang baik dan pengetahuan yang buruk membuat manusia jatuh dalam dosa, dapat dikatakan teologi taman Eden dapat kita jadikan dasar tidak mengambil, merusak sesama ciptaan. Kerusakan lingkungan menurut Alkitab adalah pemberontakan manusia kepada Allah karena memandang ciptaan hanya sebagai materi yang dapat digunakan sesuka hati.
5. Pendidikan agama Kristen melalui usaha pembelajaran dengan menggunakan metode Karyawisata membantu anak didik untuk lebih mencintai lingkungan dengan segala keberadaannya yang terwujud dalam

sikap menjaga dan memelihara dalam wujud menciptakan kebersihan tidak membuat sampah sembarangan.

5.2. Saran

1. Gereja perlu didorong menuju pelayanan yang berorientasi sadar lingkungan, kesadaran cinta lingkungan haruslah dimulai sejak dini dari sekolah minggu anggota jemaat ditanamkan kecintaan pada lingkungan, dan tentunya tanpa mengabaikan pendidikan keluarga. Lewat kurikulum PAK juga dianjurkan untuk diberikan materi yang lebih banyak tentang lingkungan dan kecintaan terhadap lingkungan. Seminar yang menghadirkan semua warga jemaat ataupun bisa dibagi lewat Pelayanan khusus baik Ibu, Bapak, Pemuda, Remaja dan Anak.
2. Gereja dianjurkan untuk membuat kegiatan yang memotivasi masyarakat untuk mengurangi pemakaian barang dengan kemasan plastic, misalnya membeli shampoo sebaiknya yang dalam kemasan botol karena kalau membeli dalam kemasan sachet otomatis sampah yang dihasilkan akan lebih banyak. Contoh motivasi dari jemaat adalah dengan membuat menggiatkan pemakaian keranjang tikar yang digunakan ke pasar, diharapkan dengan membawa keranjang maka akan mengurangi kantong plastic yang digunakan untuk membungkus barito karena semuanya diletakkan dalam keranjang. Dengan begitu gereja juga dapat memberdayakan masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan tetap sebagai pengrajin keranjang tikar, tentunya sebelum itu gereja bisa mengambil inisiatif memberikan keterampilan pembuatan keranjang tikar.